

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimen Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik Rebozo *Sifting While Lying Down* terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. Diartikan peneliti hanya melakukan penelitian dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2018).

Rancangan penelitian ini fokus kepada sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Sebelum melakukan intervensi pada sampel, dilakukan terlebih dahulu pengukuran tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif. Setelah itu dilakukan intervensi teknik Rebozo *Sifting While Lying Down*. Kemudian di akhir penelitian, dilakukan pengukuran sampel untuk mengetahui tingkat nyeri fase aktif sesudah dilakukan intervensi. Hasil pengukuran sebelum intervensi akan dibandingkan dengan hasil pengukuran sesudah dilakukan intervensi.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = *Pre-test*, dilakukan penilaian nyeri pada ibu bersalin sebelum diberikan intervensi teknik Rebozo *Sifting While Lying Down*.

X = Diberikan perlakuan teknik Rebozo *Sifting While Lying Down*.

O2 = *Post-test*, dilakukan penilaian nyeri pada ibu bersalin sesudah diberikan intervensi teknik Rebozo *Sifting While Lying Down*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 – Agustus 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tempat Praktek Mandiri Bidan Muarofah Kota Surabaya.

3.3 Sasaran Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipelajari kemudian diambil kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dalam persalinan kala I fase aktif pada bulan Januari sampai Maret tahun 2024 yang berjumlah 308 ibu bersalin dengan rata-rata tiap bulan 103 ibu.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik (Sugiyono, 2018). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi maka sebelum dilakukan pengambilan sampel diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian yaitu ibu bersalin kala I fase aktif.

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi *informed consent* yang diberikan.
- b. Ibu hamil dengan kehamilan 37 – 40 minggu.
- c. Usia ibu 20 – 35 tahun.
- d. Ibu hamil janin tunggal.
- e. Ibu hamil yang akan melakukan persalinan normal.
- f. Ibu bersalin kala I fase aktif dilatasi maksimal (pembukaan 4-9).
- g. Ibu primipara.
- h. Janin letak kepala.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Yang terdapat penyulit atau komplikasi.
- b. Ibu hamil yang merupakan pasien di TPMB Muarofah tetapi melakukan persalinan di tempat lain.

Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan beberapa pertimbangan sesuai kriteria untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Dari jumlah populasi di atas maka peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (a)^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38 (0,0025)}$$

$$n = \frac{38}{1 + (0,095)}$$

$$n = \frac{38}{1,095}$$

$$n = 34,7$$

Disesuaikan oleh peneliti menjadi 35 sampel.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent*

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk mengetahui apakah perubahan tersebut mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mengontrol atau mempengaruhi.

Pada penelitian ini variabel independen yaitu pengaruh pemberian teknik *Rebozo Sifting While Lying Down*.

2. Variabel *Dependent*

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau diukur dalam suatu penelitian. Variabel ini mencerminkan hasil atau efek dari manipulasi variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel yang diobservasi atau diukur untuk melihat dampaknya.

Pada penelitian ini variabel dependen yaitu penurunan tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Independen; Teknik Rebozo <i>Sifting While Lying Down</i>	Teknik non-farmakologi mengurangi nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif, menggoyangkan perut ibu dengan lembut menggunakan jarik saat kontraksi sampai ibu merasa nyaman.	Dilakukan 10 menit selama kontraksi.	Satuan Acara Kerja (SAK)	-	-
2.	Dependen; tingkat nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif	Nyeri dimulai sejak kala I fase aktif dari pembukaan serviks 4-9 cm. Pada fase ini sangat melelahkan dan berat bagi ibu karena terjadi peningkatan intensitas dan frekuensi kontraksi sehingga ibu tidak bisa mengontrol nyerinya.	Penilaian nyeri berdasarkan evaluasi ibu	Lembar kuisioner <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Ordinal	0 = tidak nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-10 = nyeri berat

3.5 Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengajukan izin kepada program studi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya atas persetujuan dari dosen pembimbing 1 dan 2.
2. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak institusi Pendidikan, peneliti mengajukan izin ke lahan penelitian di Tempat Praktik Mandiri Bidan Muarofah.
3. Setelah mendapatkan izin dari lahan penelitian di Tempat Praktik Mandiri Bidan Muarofah kemudian melakukan pendekatan kepada klien untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden yang akan dilaksanakan.

4. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan penelitian.
5. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk ditanda tangani.
6. Peneliti menilai dengan lembar penapisan ibu bersalin terlebih dahulu.
7. Peneliti menilai skala nyeri menggunakan numeric rating scale (NRS) sebelum melakukan intervensi.
8. Peneliti memberikan intervensi berupa teknik Rebozo *sifting while lying down* kepada ibu bersalin dalam 10 menit selama kontraksi.
9. Peneliti memberi lembar kuisioner penilaian skala nyeri menggunakan NRS mengenai perubahan yang terjadi setelah dilakukan teknik Rebozo *sifting while lying down*.
10. Peneliti mencatat hasil pengkajian pada lembar observasi.
11. Peneliti melakukan pengolahan data setelah semua data terkumpul dan melakukan analisis data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitiannya (Sugiyono, 2018).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan komputerisasi. Rancangan analisis data hasil penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen ini dilakukan dengan cara melakukan dokumentasi berdasarkan *informed consent* yang sudah diisi oleh ibu.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan saat sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan Teknik Rebozo *Sifting While Lying Down*. Menggunakan acuan instrumen nyeri berupa *Numeric Rating Scale* (NRS).

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisa data dan pengolahan data, digunakan program komputer. Proses pengolahan data pada penelitian ini dilalui beberapa tahap yaitu:

1. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian *informed consent* apakah sudah terisi dengan jelas.
2. *Coding*, setelah semua data sudah diedit selanjutnya dilakukan coding yaitu mengubah bentuk data menjadi sebuah kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

A. Data Karakteristik

1. Usia

- a. 20 – 24 Tahun: 1
- b. 25 – 30 Tahun : 2
- c. 31 – 35 Tahun: 3

2. Penilaian Nyeri

0: Tidak ada keluhan nyeri

1-3: Nyeri ringan (mulai terasa nyeri tetapi masih bisa ditahan dan komunikasi masih berjalan dengan baik).

4-6: Nyeri sedang (nyeri mengganggu, komunikasi sedikit terganggu, meringis, perlu usaha untuk menahan).

7-10: Nyeri berat (nyeri sangat megganggu, komunikasi terganggu, tidak dapat ditahan bahkan sampai teriak).

3. *Data entry*, yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau *database* komputer.

4. *Processing*, setelah *data entry* diproses melalui program komputer. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan perangkat komputer (Alimul Aziz, 2017).

5. *Tabulating*

Penyusunan data atau pengelompokan data dengan tujuan agar lebih mudah dalam penjumlahan, serta disusun dan didata agar dapat disajikan dan dilakukan analisis

Analisis data disesuaikan tujuan dan skala variabel yang akan diuji. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan teknik:

1. Analisis Data Univariat

Bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dan digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Analisis univariat dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia dan paritas (primipara).

2. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Untuk melihat adanya

hubungan antara variabel independent dan variabel dependen maka dilakukan uji statistic t Test adalah uji komperatif bertujuan menilai perbedaan antara nilai tertentu rata – rata kelompok populasi.

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian karena termasuk masalah yang sangat penting serta penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia yang memiliki hak asasi, sebelum meminta persetujuan alangkah baiknya peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan. Adapun bentuk etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian sebagai bentuk persetujuan.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Beneficience*

Saat diberikan intervensi berupa Teknik Rebozo *Sifting While Lying Down* oleh peneliti dengan berkoordinasi dengan bidannya, menanyakan keadaan responden selama dilakukan Teknik Rebozo *Sifting While Lying Down* sehingga saat responden merasakan ada masalah setelah dilakukan tindakan, intervensi dapat dihentikan.

5. *Justice*

Dalam melakukan penelitian, harus bersifat adil dan tidak membedakan ras, suku, agama, atau perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data secara sama dan adil.

